

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisa, maka hasil uraian telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang metode dakwah KH. Imam Syafi'i di Benowo, Surabaya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Metode dakwah yang digunakan oleh KH. Imam Syafi'i di Benowo, Surabaya adalah metode dakwah *bil hal* dan ceramah yang mencakup dua hal yakni *bil hikmah* dan *mujadallah billati hiya ahsan*. Ceramah yaitu dakwah yang disampaikan melalui lisan dan untuk memantapkan pemahaman mitra dakwah terkait materi yang disampaikan, KH. Imam syafi'I menggunakan *mujadallah billati hiya ahsan* yakni memberikan nasehat yang baik dengan perkataan yang ahsan serta memberikan contoh sikap dalam keseharian yang patut untuk dijadikan tauladan bagi keluarga dan warga sekitar khususnya Benowo, serta berbagai diskusi tanya jawab yang dilakukan di beberapa kesempatan yang bertujuan untuk menambah dan semakin memperkuat pemahaman pengetahuan tentang ajaran Islam.

KH. Imam Syafii juga menggunakan menggunakan metode dakwah *bil hal* dengan cara mendirikan beberapa lembaga pendidikan untuk membantu dalam penanaman aqidah Islam terhadap perkembangan anak

serta mendirikan lembaga kemasyarakatan yang bertujuan untuk membangun kemaslahatan bagi warga sekitar. Dalam hal ini pertimbangan Imam Syafi'i untuk memilih metode dakwah tersebut adalah mengikuti metode dakwah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, menggunakan lisan sebagai alat untuk mengingatkan kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran serta ditunjang dengan memperbaiki kondisi sosial masyarakat dengan dakwah *bi hal*, khususnya di bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan, yakni membangun sebuah lembaga, oragisasi atau wadah untuk mengkoordinasi warga atau masyarakat untuk dibentuk menjadi manusia yang lebih baik dalam hal sosial dan agama.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan terhadap penelitian Metode Dakwah KH. Imam Syafi'i di Benowo, Surabaya tersebut, penulis menyarankan:

1. Melaksanakan terus aktifitas dakwah dan mempertahankan konsistensinya sebagai seorang da'i
2. Mengembangkan metode dakwah sehingga lebih kreatif dalam berdakwah sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Pelaksanakan kajian tentang pemahaman aqidah tidak hanya dlakukan sebulan sekali.

### **C. Rekomendasi**

Peneliti hanya membahas tentang Metode Dakwah KH. Imam Syafi'i di Benowo, Surabaya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu Analisa pesan dakwah KH. Imam Syafi'i di Majelis Dzikir Syifaul Qulub, Benowo